

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Cahyarini. 2011. *Designing a Set of Supplementary Vocabulary Materials for the Sixth Grade Students of SDN Gergunung 1 Klaten*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

English is the first foreign language in Indonesia that has been taught at elementary school starting from the fourth grade as one of the local content. There are four English skills that should be accomplished. Vocabulary is considered as an important language element, whereas, in School Based Curriculum only stated four skills. Regarding the importance of vocabulary mastery, the study was intended to design a set of supplementary vocabulary materials for the sixth grade students of *SDN Gergunung 1 Klaten*.

This study discussed a problem. It was formulated in the research question: What does a set of supplementary vocabulary materials for the sixth grade students of elementary school of *SDN Gergunung 1 Klaten* look like?

This study was done by conducting the steps' of Kemp's instructional design model which was put under the umbrella of Borg and Gall's R&D cycle. This study also considered relevant theories related to vocabulary and Communicative Language Teaching.

To answer the question, the writer presented the final version of the designed materials. It consisted of six material units. Each unit consisted of four main sections, namely a) *My New Words*, b) *Let's Write*, c) *Let's Speak* and d) *My Playground*. Most of the activities in each part were dominated by vocabulary teaching and learning.

The materials evaluation results showed that the mean was 4.71 ranging from 3.51 – 5.00. It showed that the designed materials were well developed, well elaborated, motivating, and applicable for the sixth grade of *SDN Gergunung 1 Klaten*.

Finally, the writer expects that these designed materials can help the English teacher of *SDN Gergunung 1 Klaten* to teach vocabulary. Then, the students are expected to be more fluent in English.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Cahyarini. 2011. *Designing a Set of Supplementary Vocabulary Materials for the Sixth Grade Students of SDN Gergunung 1 Klaten*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris adalah bahasa asing utama di Indonesia yang telah di ajarkan sejak di sekolah dasar mulai dari kelas empat sebagai salah satu pelajaran wajib. Ada empat kemampuan dasar yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Inggris. Vocabulary dianggap sebagai sebuah elemen bahasa terpenting padahal di dalam *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* hanya terdapat empat kemampuan dasar berbahasa Inggris. Berdasarkan pentingnya menguasai vocabulary, penelitian ini ditujukan untuk merancang satu set materi pelengkap vocabulary untuk siswa kelas enam *SDN Gergunung 1 Klaten*.

Penelitian ini membahas satu masalah. Ini di rumuskan dalam pertanyaan penelitian: Seperti apakah penyajian materi pelengkap pembelajaran vocabulary untuk siswa kelas enam *SDN Gergunung 1 Klaten*.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan enam langkah yang diadaptasi dari model instruksional Kemp. Langkah- langkah tersebut adalah yang diletakkan di bawah kerangka metode Borg dan Gall's R&D rangka. Penelitian ini juga mempertimbangkan teori berhubungan dengan vocabulary dan Communicative Language Teaching.

Untuk menjawab pertanyaan, penulis menyajikan materi pelengkap pembelajaran vocabulary bahasa Inggris. Materi pelengkap ini terdiri dari enam unit materi. Setiap unit terdiri dari empat bagian, yaitu a) *My New Words*, b) *Let's Write*, c) *Let's Speak* and d) *My Playground*. Setiap kegiatan dari tiap bagian didominasi oleh pengajaran dan pembelajaran vocabulary.

Hasil dari penyusunan materi memperlihatkan bahwa nilai rata- rata adalah 4.17 berkisar dari 3.51 – 5.00. ini memeperlihatkan bahwa material dikembangkan dengan baik, digabungkan dengan baik, , memotivasi, dan dapat diterapkan kepada siswa- siswa kelas enam *SDN Gergunung 1 Klaten*.

Pada akhirnya, peneliti berharap bahwa materi yang di rancang dapat membantu guru bahasa Inggris *SDN Gergunung 1 Klaten* untuk mengajar vocabulary. Siswa diharapkan untuk lebih fasih berbahasa Inggris.